

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan berikut didasarkan atas penelitian, pembahasan dan kajian kepustakaan yang relevan serta temuan selama penelitian berlangsung. Secara umum disimpulkan bahwa pembinaan kemampuan profesional Kepala SMU berperan penting dan strategis dalam upaya merealisasikan Kepala Sekolah yang Profesional dan berkualitas. Hal ini disebabkan Kepala Sekolah berperan penting dalam menggerakkan sumber daya lain untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya dan tujuan pembangunan pada umumnya, karena itu diperlukan pembinaan dari Pengawas dan dari instansi terkait lainnya. Kekurangan Pengawas, belum banyaknya kegiatan ilmiah, belum banyaknya buku bacaan ilmiah, kreativitas dan motivasi yang cenderung monoton, rotasi dan mutasi Kepala Sekolah yang belum merata, sistem pembinaan dan penilaian yang belum disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kompetensi Kepala Sekolah yang belum memadai merupakan bagian penyebab dari kurang meratanya pembinaan yang diterapkan oleh Pengawas di Kota Bandung terutama untuk Kepala SMU Swasta kecil.

Pembinaan kemampuan profesional Kepala Sekolah hendaknya diarahkan pada usaha Pengawas sekolah untuk membantu Kepala

Sekolah dalam segi penyelenggaraan kegiatan/kajian ilmiah, peningkatan kreativitas dan motivasi, pengaturan rotasi dan mutasi jabatan peningkatan sistem pembinaan dan penilaian kinerja Kepala Sekolah dan membantu mengatasi kekurangan kompensasi yang diterima Kepala Sekolah.

Pengawas Sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan membina dan mengembangkan Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan saat ini, disamping itu kemampuan untuk menjalin kemitraan dengan lembaga lain dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah yang memerlukan biaya besar agar semua Kepala Sekolah dapat mengikuti secara merata. Dengan demikian diharapkan tujuan peningkatan kemampuan profesional Kepala Sekolah dapat terlaksana secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Kepala Sekolah untuk keberhasilan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Secara khusus beberapa pokok kesimpulan penelitian ini dirumuskan sesuai dengan fokus permasalahan tesis ini.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap usaha pembinaan kemampuan profesional Kepala Sekolah oleh Pengawas Pembina, ditemukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

**Pertama** Pembinaan kemampuan profesional Kepala Sekolah belum dapat dilaksanakan secara merata , dikarenakan jumlah pengawas yang belum cukup, kemampuan manajerial Kepala Sekolah tidak sama,

bentuk kegiatan ilmiah yang masih kurang, kreativitas dan motivasi Kepala Sekolah cenderung monoton, pengaturan rotasi dan mutasi Kepala Sekolah belum lancar, sistem pembinaan dan penilaian yang masih harus disempurnakan dan kompensasi kepala Sekolah yang belum memadai serta peranan K3S yang masih belum optimal, hal ini menyebabkan pembinaan lebih pada administrasi saja.

**Kedua**, pembinaan yang diterima dari pengawas baik bersifat langsung maupun tidak langsung, cukup membantu dalam melaksanakan tugas sehari-hari Kepala Sekolah. Kemampuan yang tidak sama diantara Kepala Sekolah lebih kepada masalah teknis seperti kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan (kepala SMU Negeri lebih sering), seminar-seminar dan kegiatan ilmiah lain serta kekurangan dana untuk menunjang kegiatan tersebut.

**Ketiga**, sistem pembinaan dan penilaian Pengawas terhadap Kepala Sekolah yang cenderung masih konvensional dapat mempengaruhi mutu kemampuan Profesional Kepala Sekolah. Kurang tepatnya pembinaan dan tidak sesuainya instrumen penilaian dapat mengakibatkan Kepala Sekolah menjadi frustrasi. Disamping itu dana yang tersedia masih belum memadai, baik untuk kompensasi Pengawas maupun untuk teknis administrasi, akan berpengaruh terhadap sistem pembinaan yang telah direncanakan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti, terdapat beberapa kebijakan yang ditempuh oleh para pelaksana pendidikan di lapangan terutama Pengawas Sekolah dalam usaha membina kemampuan profesional Kepala Sekolah dan Kepala Sekolah sendiri sebagai pelaksana kebijakan maka untuk itu perlu dibuat rekomendasi hasil penelitian ini yaitu :

**Pertama.** Dalam menghadapi era globalisasi dan informasi yang tidak dapat dihindari, maka sistem pembinaan yang ada harus dimodifikasi agar dapat menghasilkan suatu sistem yang mampu membina Kepala Sekolah dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemajuan jaman dan dengan hasil yang merata. Para pengambil kebijakan seyogyanya membentuk tim pembuat sistem pembinaan yang lebih baik yang sesuai dan diperlukan saat ini. Kekurangan Pengawas yang saat ini dirasakan agar dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan, sehingga pembinaan Kepala Sekolah akan lebih merata, disamping itu perlu adanya penambahan dana, baik untuk kompensasi Pengawas maupun untuk administrasi di lapangan.

**Kedua** Kepala Sekolah yang masih mempunyai kemampuan kurang, sudah saatnya meningkatkan diri dengan tidak banyak tergantung kepada Pengawas Sekolah saja. Mengadakan kerjasama yang saling

menguntungkan dengan pihak lain (dalam pelatihan umpamanya), rajin membaca buku-buku ilmiah, sering mengikuti pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lain merupakan solusi baik dan harus segera dilaksanakan saat ini.



